

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

KEEFEKTIFAN MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SD N PANDEAN LAMPER 05 SEMARANG

Melani Awalia Wigati¹⁾ Henry Januar Saputra²⁾ Intan Rahmawati³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.23419

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akibat kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran dan siswa kurang minat belajar dengan menggunakan metode konvensional seperti buku teks dan ceramah. Berdasarkan observasi di SD N Pandean Lamper 05 Semarang, metode ini belum didukung oleh media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa yang masih berada di bawah KKTP, terdapat 40% dari 26 siswa yang mencapai nilai ≥ 75 . Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental bentuk one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 26 siswa kelas II di SD N Pandean Lamper 05 Semarang. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, daya beda, dan taraf kesukaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 57,807 (pretest) menjadi 84,538 (posttest). Hasil uji t diperoleh thitung sebesar 10,509 lebih besar dari ttabel 2,060 yang berarti H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media scrapbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Pandean Lamper 05 Semarang. Berdasarkan penelitian, bahwa media scrapbook dapat dijadikan media pembelajaran yang menumbuhkan suasana belajar menjadi aktif, menyenangkan, inovatif, dan efektif.

Kata Kunci: keefektifan, media scrapbook, Pendidikan Pancasila, hasil belajar, siswa kelas II

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of scrapbook media on the learning outcomes of class II students in Pancasila Education learning. The background of this study is the low learning outcomes caused by the lack of student activity in learning and the lack of student interest in learning using conventional methods such as textbooks and lectures. Based on the results of observations at SD N Pandean Lamper 05 Semarang, the method has not been supported by varied learning media. This is indicated by the average value of students which is still below the KKTP, there are 40% of 26 students who get a score of ≥ 75 . This study uses a quantitative method with a pre-experimental design in the form of one group pretest-posttest. The subjects of the study were 26 class II students of SD N Pandean Lamper 05 Semarang. The instruments used were multiple-choice questions that had been tested for validity, reliability, discriminating power, and level of difficulty. The results showed an increase in the average value from 57.807 (pretest) to 84.538 (posttest). The t-test results obtained t count of 10.509 greater than t table 2.060 which means H_a is accepted. It can be concluded that scrapbook media is effective in improving the learning outcomes of class II students in Pancasila Education learning at SD

N Pandean Lamper 05 Semarang. Based on this study, scrapbook media can be used as a learning medium that fosters an active, fun, innovative, and effective learning atmosphere.

Keyword: *effectiveness, scrapbook media, learning outcomes, Civics Education, second-grade students*

History Article

Received 18 Juni 2025

Approved 1 Juli 2025

Published 20 Agustus 2025

How to Cite

Wigati, M. A., Saputra, H. J., & Rahmawati, I. (2025). Keefektifan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sd N Pandean Lamper 05 Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2). 916-925



Coresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ melaniawaliawigati1203@gmail.com

² henryjanuar@upgris.ac.id

³ agoesq435@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tujuan utama untuk mencerdaskan generasi penerus yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga melahirkan generasi berikutnya dengan kemampuan untuk terhubung apa yang mereka pelajari melalui pengetahuan kecakapan hidup dan sikap (Rohmawati, 2019). Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa baik interaksi langsung seperti tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung menggunakan media pembelajaran Rusman dalam (Rosmita, 2020: 15).

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang membangun paradigma baru dalam diri peserta didik menerapkan nilai-nilai Pancasila. Pelajaran yang sesuai dengan Pancasila memberikan peserta didik dalam kegiatan belajar seperti pemahaman dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari Pendidikan Pancasila adalah mengembangkan karakter peserta didik agar memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan negara (Azzahra & Atifah, 2023).

Berdasarkan observasi di SD N Pandean Lamper 05 Semarang, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih bersifat konvensional dengan ceramah dan penggunaan buku teks, serta minimnya penggunaan media dan variasi aktivitas, sehingga siswa kurang aktif. Hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, fasilitas, atau karakteristik siswa. Beberapa siswa yang memiliki hasil belajar pada Pendidikan Pancasila kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata nilai ulangan di SD N Pandean Lamper 05 Semarang nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II adalah 75, dari 26 siswa terdapat 10 siswa (40%) mencapai nilai diatas KKTP sedangkan 16 siswa (60%) masih dibawah KKTP. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan proses pembelajaran yang belum optimal, pemahaman materi pada peserta didik dan terbatasnya sumber daya serta aksesibilitas dalam pembelajaran juga menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat

menunjang pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif tanpa mengabaikan metode yang telah diterapkan. Dari hasil belajar siswa yang masih rendah peneliti melakukan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut agar hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila meningkat dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain, (2020: 121) menyatakan Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang menyenangkan belum banyak dijumpai di sekolah, media pembelajaran yang menghadirkan rasa senang dan banyak melibatkan siswa bisa dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas, sehingga pemahaman siswa terhadap materi semakin baik. Salah satunya media *scrapbook*, *scrapbook* merupakan sebuah kerajinan menempelkan gambar atau foto ke kertas, lalu menghiasinya dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Nurmasitah dan Arrini Anshor (2021) menyatakan media *scrapbook* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pkn siswa dan siswa lebih mudah memahami dan mengerjakan permasalahan-permasalahan pada pokok bahasan materi yang disampaikan dengan menggunakan media *scrapbook*. Setelah semua pengujian dilakukan dapat diperoleh nilai rata-rata lebih tinggi menggunakan media *scrapbook* dan dapat diketahui dari hasil perhitungan t hitung sebesar 14.6, sedangkan besarnya t tabel sebesar 2.04. Membuktikan bahwa media *scrapbook* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PPKn (Pratiwi, A.D, 2022)

Septiani (2020) memaparkan bahwa media *scrapbook* dapat membantu pemahaman anak terhadap fakta dan ide yang mungkin tidak diperoleh melalui pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik diyakini mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar. Oleh karena itu, guru perlu memahami kriteria media yang efektif, yakni media yang disenangi, diterima, serta mampu menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran yang memenuhi kriteria tersebut akan mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran dan berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan hal ini, peneliti memilih media *scrapbook* karena memiliki karakteristik yang mampu melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan yang menggabungkan unsur visual, teks, kreativitas, fleksibel dan kontekstual serta dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, bermakna, dan mendorong peningkatan hasil belajar.

Hasil data dari observasi dan wawancara di SD N Pandean Lamper 05 Semarang menyatakan rendahnya motivasi belajar serta hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan pendekatan yang lebih menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Media *scrapbook*, sebagai media visual dan kontekstual, dinilai mampu memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan antusiasme belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Pandean Lamper 05 Semarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran serta memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi bagi siswa melalui pemanfaatan media yang inovatif dan sesuai karakteristik peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Sugiyono (2019: 111) menyatakan metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan penelitian ini dipilih karena terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Sugiyono (2019) menjelaskan *one group pretest-posttest design* ini terdapat *pretest*, sebelum memberi perlakuan. Sugiyono (2020:81) menyatakan bahwa teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam meneliti. Pada penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Subjek penelitian pada penelitian ini siswa kelas II SD N Pandean Lamper 05 Semarang dengan jumlah 26 siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2025 di SD N Pandean Lamper 05 Semarang.

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi dilakukan saat magang kependidikan di SD Negeri Pandean Lamper 05 Semarang. Dengan demikian dapat diketahui faktor-faktor timbulnya masalah pada proses pembelajaran, wawancara dengan guru kelas II SD Negeri Pandean Lamper 05 Semarang. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik serta penggunaan media pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru, tes untuk memperoleh data digunakan sebelum dan setelah pembelajaran (pre test dan post test) dengan tujuan untuk mendapatkan data akhir penelitian, dan dokumentasi berupa daftar nilai, daftar nama siswa kelas II SD Negeri Pandean Lamper 05 Semarang, serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama penelitian.

Uji Coba Instrument

Uji coba dilakukan di SD N 1 Kramat Karangmoncol untuk memperoleh instrument penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrument itu baik, harus diketahui analisis validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Validitas pada uji coba soal terdapat 25 Soal valid dan 15 soal yang tidak valid, dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid (Nurul Qamariah, 2019: 41-42). Reliabilitas pada uji coba soal didapatkan hasil reliabel tinggi dengan perolehan 0,68, taraf kesukaran uji coba soal dengan kriteria soal sedang ada 16 soal, kriteria soal mudah ada 24 soal, dan Daya beda terdapat kriteria baik dengan 15 soal, kriteria cukup dengan 15 soal, dan kriteria jelek dengan 10 soal. Pada penelitian ini peneliti memilih 15 butir soal yang digunakan dalam penelitian yang sudah memenuhi persyaratan untuk digunakan penelitian di SD Negeri Pandean 05 Semarang.

Teknik Analisis Data

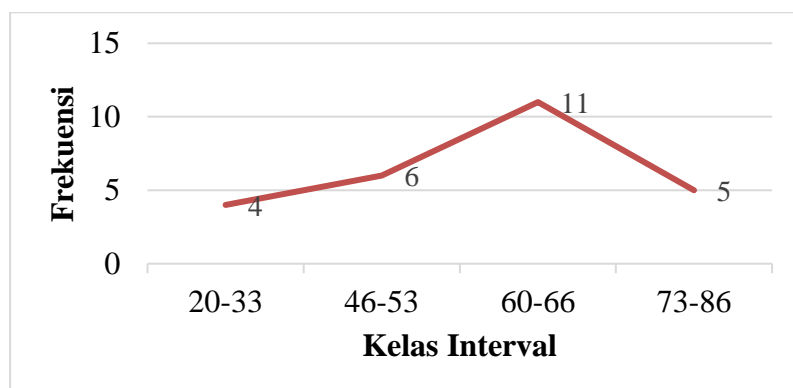
Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji *Lilliefors*, Uji ketuntasan belajar individu dan ketuntasan belajar klasikal, serta Uji t yang digunakan untuk Membandingkan nilai sebelum diberi perlakuan dengan nilai sesudah diberi perlakuan (uji *paired samples t-test*). Untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *one group pretest posttest design*, maka menggunakan rumus t-test. Rumus yang digunakan dalam uji *paired samples t-test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{d - 0}{s/\sqrt{n}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

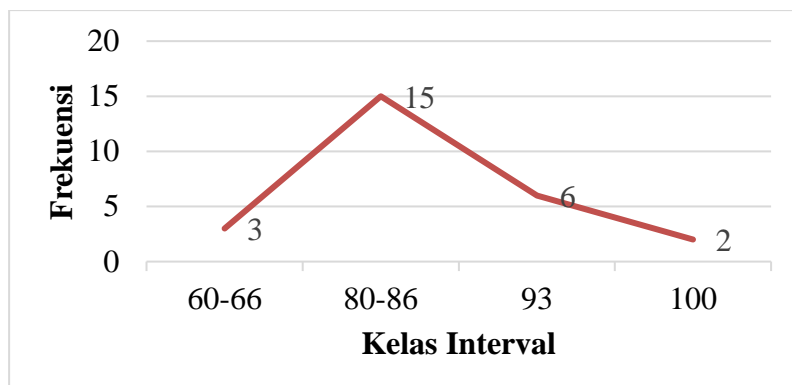
Hasil

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD N Pandean Lamper 05 Semarang yang berjumlah 26 siswa. Desain penelitian menggunakan satu kelas tanpa kelas kontrol, dengan dua kali pertemuan. Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* dan diakhiri dengan *posttest*, keduanya menggunakan tipe soal yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti. Penomoran soal pada *pretest* dan *posttest* disusun sama untuk menjaga kesesuaian pengukuran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025, dimulai dengan kegiatan *pretest* guna memperoleh data awal. Selanjutnya, pada tanggal 29 April 2025, peneliti melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media scrapbook pada materi "*Kita Beragam tetapi Tetap Satu*". Pada proses pembelajaran ini, guru terlebih dahulu memperkenalkan media *scrapbook* kepada siswa, kemudian menyampaikan materi secara interaktif melalui gambar, potongan teks, dan elemen visual lain yang terdapat dalam scrapbook. Siswa diajak mengamati, mendiskusikan isi scrapbook secara berkelompok, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman tentang keberagaman serta pentingnya sikap persatuan sejak dini. Setelah proses pembelajaran selesai, kegiatan diakhiri dengan pemberian *posttest* untuk memperoleh data akhir mengenai hasil belajar siswa. Hasil dari *pretest* dan *posttest* yang didapat peserta didik kelas II SD N Pandean Lamper 05 Semarang diperoleh data sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil *pretest*

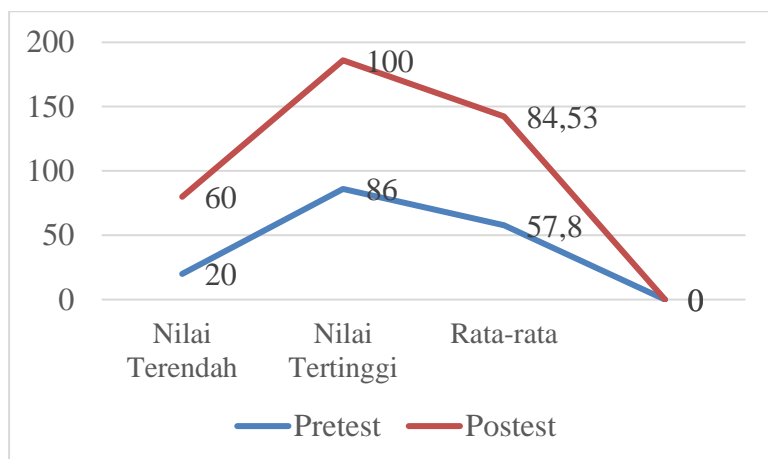
Grafik 1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media scrapbook terdapat 4 siswa dengan nilai 20-33, 6 siswa dengan nilai 46-53, 11 siswa dengan nilai 60-66, dan 5 siswa dengan nilai 73-86.



Grafik 2. Hasil *Posttest*

Grafik 2. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media scrapbook terdapat 3 siswa dengan nilai 60-66, 15 siswa dengan nilai 80-86 , 6 siswa dengan nilai 93, dan 2 siswa dengan nilai 100.

Hasil belajar dapat diukur dari *pretest* dan *posttest* baik sebelum atau sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan Keefektifan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan pancasila yang mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat pada hasil perbandingan dari nilai *pretest* dengan nilai terendah 20 dan dihasil *posttest* nilai terendah 60. Sedangkan nilai tertinggi *pretest* 86 meningkat di *posttest* menjadi 100 dapat dilihat pada Grafik. 3



Grafik 3. Hasil Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

Uji Persyaratan Analisis Data

Dilakukan setelah diberikan tes untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila pada satu kelompok sampel maka didapatkan data awal dan data akhir. Kemudian dilakukan analisis data. Analisis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas Awal (*Pretest*)

N	L ₀	L _{tabel}
26	0,1275	0,1725

Tabel 1, $L_0 = 0,1275$, $N = 26$ dengan taraf signifikan 5% didapat $L_{tabel} = 0,1725$. Bandingkan L_0 dengan nilai L_{tabel} untuk uji *Lilliefors*, karena $L_0 < L_{tabel}$ atau $(0,1275 < 0,1725)$ maka H_0 diterima. Jadi data nilai *pretest* hasil belajar siswa dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Akhir (*Posttest*)

N	L ₀	L _{tabel}
26	0,1325	0,1725

Tabel 2, $L_0 = 0,1325$, $N = 32$ dan taraf signifikan 5% didapat $L_{tabel} = 0,1725$, bandingkan L_0 dengan L_{tabel} untuk uji *Lilliefors*, karena $L_0 < L_{tabel}$ atau $(0,1325 < 0,1705)$ maka H_0 diterima. Jadi data nilai *posttest* hasil belajar siswa dari populasi berdistribusi normal.

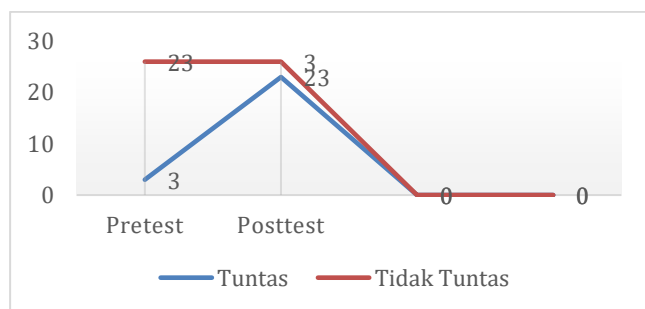
Uji Hipotesis

Analisis uji T *paired sample* T-test diperoleh thitung sebesar 10,509 sedangkan t_{tabel} ($N-1 = 25$) 2,060 dan taraf signifikan 5%. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, maka dapat diartikan ada Keefektifan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Pandean Lamper 05 Semarang dapat dilihat pada Tabel 3.

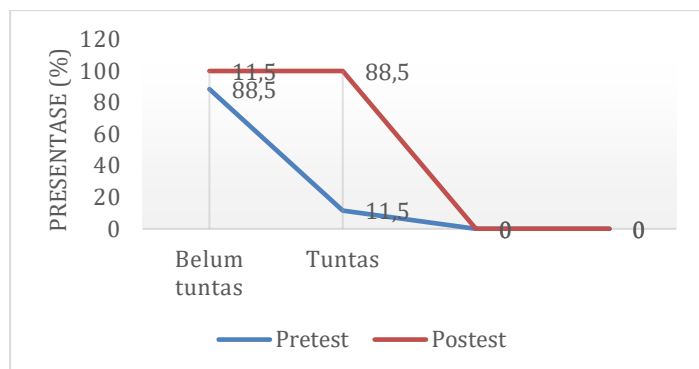
Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji t

Hasil Belajar	Rata-rata	N	\bar{d}	S	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Pretest</i>	57,807	26	26,731	12,969	10,509	2,060
<i>Posttest</i>	84,538					

Hasil ketuntasan belajar Individu peserta didik pada hasil *pretest* peserta didik yang tuntas 3 peserta didik dan tidak tuntas 23 peserta didik, sedangkan pada hasil *posttest* terdapat 23 peserta didik yang tuntas dan terdapat 3 peserta didik yang tidak tuntas dapat dilihat pada Grafik 4.

**Grafik 4.** Diagram Hasil Nilai perhitungan ketuntasan Belajar individu

Hasil dari ketuntasan belajar klasikal pada *posttest* dapat dilihat mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan sudah diterapkannya media *scrapbook* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilihat pada Grafik 5.



Grafik 5. Perbandingan ketuntasan belajar *pretest* dan *posttest*

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Pandean Lamper 05 Semarang pada kelas II yang berjumlah 26 peserta didik. Desain eksperimen dalam penelitian ini dengan jenis *one group pretest posttest design*. Dalam *design* ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan awal dan *posttest* untuk mengetahui keefektifan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Pandean Lamper 05 Semarang. Hasil belajar sebelum perlakuan nilai *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 57,80 terdapat 3 peserta didik yang sudah mencapai KKTP dan 23 peserta didik belum mencapai KKTP. Sedangkan hasil belajar sesudah perlakuan nilai *posttest* menunjukkan rata-rata sebesar 84,53 terdapat 23 peserta didik yang sudah mencapai KKTP dan 3 peserta didik yang belum mencapai KKTP. Hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* ini menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik sesudah perlakuan dengan rata-rata sebesar 26,73%. Data hasil penelitian yang normal tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Pandean Lamper 05 Semarang. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh 10,509 sedangkan t_{tabel} ($N-1 = 25$) 2,060 dan taraf signifikan 5%. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, maka dapat diartikan ada Keefektifan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Pandean Lamper 05 Semarang.

Hal ini diperkuat oleh peneliti terdahulu yang Munawi Husein (2022) bahwa hasil belajar siswa yang dilakukan alat *scrapbook* dibandingkan dengan hasil belajar siswa tidak dilakukan alat *scrapbook* ini bisa dibuktikan dengan angka *posttest*. Penelitian yang dilakukan oleh Rambe, Erika & Purba (2022) menyatakan bahwa media *scrapbook* meningkatkan motivasi belajar. Nurrahman, B. T., Untari, M. F. A & Purnamasari, I. (2023) mendapatkan hasil bahwa Keefeektifan media *scrapbook* meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan media *scrapbook* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Pandean Lamper 05 Semarang. Media *scrapbook* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat

mendorong motivasi siswa untuk terlibat aktif, menumbuhkan minat belajar dan rasa senang terhadap pelajaran, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik karena adanya proses pembelajaran tidak membosankan. Media scrapbook dapat digunakan dalam proses pembelajaran mampu mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif, dan inovatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Pandean Lamper 05 Semarang. Dapat dilihat dari diperolehnya hasil pretest dengan rata-rata 57,8 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88,5% dengan 3 siswa mendapat nilai tuntas atau diatas KKTP, dan 11,5% dengan 23 siswa dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan hasil posttest diperoleh rata-rata 84,5 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu sebesar 88,5% dengan 23 siswa yang dinyatakan tuntas atau diatas KKTP dan 11,5% dengan 3 siswa dinyatakan tidak tuntas. Hal tersebut diperkuat dengan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji-t, yang diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar 10,509 sedangkan t_{tabel} ($N-1 = 25$) 2,060 dan taraf signifikan 5%. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan media *scrapbook* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD N Pandean Lamper 05 Semarang. Dengan Media *Scrapbook* mendapatkan hasil belajar yang baik, faktor penyebabnya yaitu kognitif (pengetahuann), dan digunakan untuk kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar karena dalam proses pembelajarannya mampu mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif, dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, A. S. (2021). pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar pkn kelas i sd negeri 101884 limau manis. *pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 198-208.
- Apsari, G. M., Nurhayati, E., & Dewi, A. S. (2024). pengembangan media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar ipas pada siswa kelas v sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 970-979.
- Ayuning, W., Akhir, M., & Syakur, A. (2024). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Di Upt Sdn Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(2), 94-110.
- Bella Nandita Indah, P., Dodik Eko, Y., & Ach Munawi, H. pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran pkn di sdn 5 patokan dan sdn 9 patokan tahun ajaran 2022/2023. *pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran pkn di sdn 5 patokan dan sdn 9 patokan tahun ajaran 2022/2023*.
- Febriyantini, F., Utama, E. G., & Mariana, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, 32(3), 411-420.

- Friska, S. Y., Susilawati, W. O., & Restiara, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbantu Book Creator Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Mendukung Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(1), 217-228.
- Jannah, F. N. M., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan aplikasi canva dalam media pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 138-146.
- Juliana, E., Aqsha, T., & Widowati, A. (2023). Penanaman sikap tanggung jawab melalui pendidikan Pancasila kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27085-27091
- Khairin, L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 14(2), 68-79.
- Manurung, m. (2024). *pengembangan media scrapbook pada pembelajaran ipa materi sistem pencernaan manusia di kelas v sd swasta sophia nicg marindal 1 medan ta 2023/2024* (doctoral dissertation, universitas quality).
- Nurazizah, W., Oktavia, M., & Ayurachmawati, P. (2024). pengembangan media scrapsis (scrapbook fotosintesis) pada mata pembelajaran ipas kelas iv sdn 227 Palembang. *instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1-16.
- Nurrahman, B. T., Untari, M. F. A., & Purnamasari, I. (2023). Keefektifan Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem di SD Negeri 1 Getas. *Jurnal Cerdas Mendidik*, 2(1).
- Pramesti, A. A. (2024). Pengembangan Media Scrapbook Keragaman Budaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *proceeding umsurabaya*, 1(1).
- Rambe, J. A., Erika, E., & Purba, N. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7822-7830.
- Wahyudi, E., & Yulizah, Y. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Visual Scrapbook Materi Komponen Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SDN 06 Merigi* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.